

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Agama Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini demikian ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan pada masyarakat pada umumnya.¹ Akhlak adalah tindakan kreatif yang penuh dengan cipta, karsa, dan karya melalui pemberdayaan akal budi yang luhur. Idealisme manusia sepantasnya terus dipelihara guna menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran hakiki yang berdampak pada kehidupan manusia di dunia dan akhirat.²

Akhlak sangat penting sekali dimiliki oleh manusia, karena dengan akhlak mulia manusia bisa melakukan suatu hal tanpa menyakiti orang lain. Tanpa dimilikinya akhlak mulia manusia bisa seperti hewan yang tidak memiliki nilai-nilai dan peradaban dalam beraktifitas.³ Hewan adalah makhluk yang tidak memiliki akhlak, sebab itu ia tidak memiliki rasa malu, sungkan, kasih sayang dan sifat-sifat akhlak karimah yang lainnya. Maka dari itu manusia harus memiliki akhlak yang mulia agar tidak seperti hewan.

Akhlak yang mulia penting sekali bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dengan akhlak yang mulia suatu bangsa bisa menjadi kuat dan dihormati. Jika kita melihat bangsa kita ini, mulai dari para pelajar ataupun dari masyarakat biasa, maka bisa disimpulkan bahwa kita sedang berada dalam darurat akhlak, karena pembunuhan sudah terjadi dimana-mana, korupsi, perzinahan bahkan tempatnya ada yang diledakkan oleh pemerintah, perjudian, minum-minuman keras, tawuran antar pelajar, saling menfitnah, pakaian yang tidak sopan dan lain sebagainya.⁴

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),147.

² Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010),201.

³ Muhamad Abdurrohman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 8-9.

⁴ Muhamad Abdurrohman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2.

Adapun beberapa contoh akhlak tidak baik yang terjadi di bangsa kita belakangan ini adalah tawuran antar pelajar yang menewaskan satu siswa, dan tiga pelajar SMK diamankan polisi. Kejadian ini terjadi di dusun kadipiro, desa mungkid, kabupaten magelang. Kejadian tersebut disebabkan oleh saling ejeknya pelajar antar sekolah di media sosial sehingga berlanjut kepada tawuran pelajar antar sekolah.⁵ Kasus lagi berupa siswi SMA gresik membuang bayinya karena malu hamil di luar nikah. kejadian tersebut terjadi di desa Sungon Legowo, kecamatan Bungah, Gresik, Jawa Tengah yang di karenakan orang tua bayi tersebut malu karena hamil di luar nikah.⁶ kasus yang lain lagi berupa enam pelajar SMP teler dan ratusan botol miras terjaring razia di Grobogan. kejadian tersebut terjadi di warung remang-remang yang ada di kecamatan Toroh, grobogan yang di razia oleh Sat Sabhara Polres Grobogan.⁷

Dewasa ini kalau kita melihat situasi bangsa kita sangatlah menyedihkan. Akhlak masyarakat semakin hari semakin merosot, tata krama sudah pupus di mata masyarakat, sopan santun terabaikan, antara tua dan muda, besar dan kecil tidak ada lagi rasa hormat, anak dan orang tuapun sudah kehilangan rasa hormat, rakyat dan pemimpin sudah mulai mencurigai, hubungan guru dan murid retak dan hubungan antar instansi dan institusi semakin terpuruk, tawuran pelajar terjadi dimana-mana, ini semua tidak lain adalah diakibatkan oleh merosotnya nilai akhlak.⁸

Melihat beberapa kejadian akhlak tidak baik yang diterangkan pada paragraf sebelumnya yang terjadi di bangsa ini, maka pendidikan akhlak harus lebih diperhatikan lagi di berbagai lembaga pendidikan, agar para pelajar dan masyarakat bisa

⁵ Fitriana, Terlibat Tawuran Tewaskan Satu Siswa, Tiga Pelajar SMK Diamankan Polisi, Kompas, Januari, Kamis, 2019, Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2019, <https://regional.kompas.com/read/2019/02/01/17270241/terlibat-tawuran-yang-tewaskan-1-siswa-3-pelajar-smk-diamankan-polisi>.

⁶ Hamzah Arfah, Siswi SMA Di Gresik Buang Bayinya Karena Malu Hamil Di Luar Nikah, Kompas, April, Senin, 2019, Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2019, <https://regional.kompas.com/read/2019/04/29/15511921/siswi-sma-di-gresik-buang-bayinyakarena-malu-hamil-di-luar-nikah>.

⁷ Puthut Dwi Putranto, Enam Pelajar SMP Teler Dan Ratusan Botol Miras Terjaring Razia Di Grobogan, Kompas, Kompas, Sabtu, 2018, Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2019, <https://regional.kompas.com/read/2018/04/29/08521181/enam-pelajar-smp-teler-dan-ratusan-botol-miras-terjaring-razia-di-grobogan>.

⁸ Muhamad Abdurrohman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016), 2.

berakhlak baik. Ilmu akhlak sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, ilmu ini pantas untuk dipelajari dan dipahami secara mendalam. Kalau berpijak dari ilmu, ilmu akhlak berarti akhlak yang berpijak dari pengetahuan yang digali dari berbagai pendekatan dan hasil-hasil penelitian. Pendekatan ilmiah dapat dilakukan dengan menggali hikmah dari pengalaman kehidupan manusia, dari perjalanan sejarah manusia dan kebudayaan. Serta dari cara pandang manusia terhadap lingkungan di sekitarnya.⁹

Lembaga pesantren, banyak mengkaji kitab-kitab yang menjelaskan tentang akhlak seperti kitab *Ta'limul Muta'alim*, kitab *Alala*, kitab *Taisirul Kholaq* dan lain sebagainya. Akan tetapi, Salah satu kitab akhlak yang paling sering dihafalkan para santri adalah kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"*. Pendidikan akhlak di pesantren sangat ditekankan sekali bagi santri-santri yang sedang belajar, Karena, santri dipandang orang yang mengerti agama. Sehingga ilmu akhlak menjadi mata pelajaran wajib bagi dunia pesantren terutama akhlak dalam mencari ilmu dan akhlak dalam membangun kepribadian. Hal ini menjadi penting mengingat zaman yang semakin maju ini dan akhlak yang baik sangat dibutuhkan sekali untuk menghadapi berbagai persoalan yang ada di masyarakat.

Ada beberapa lembaga pesantren yang ada di Indonesia, untuk lebih memerhatikan pendidikan akhlak. Para santri diwajibkan menghafal kitab-kitab yang menerangkan tentang akhlak. Tujuan dari penghafalan tersebut adalah setelah hafal diharapkan para santri dapat lebih mudah memahami nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab tersebut dan bisa mengamalkannya. Akan tetapi, terkadang tujuan penghafalan kitab tersebut tidak sampai pemahaman atau pengamalan nilai-nilai pendidikan akhlak, sehingga tujuan utama hanya sebatas hafalan bait *nadhom*.

Kedudukan akhlaq dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu ataupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhalknya¹⁰ Akhlak yang terpuji menjadi penting di tengah-tengah kehidupan masyarakat, Karena, dengan perilaku terpuji inilah maka hubungan antar individu ditengah masyarakat

⁹ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2010), 201.

¹⁰Nasrul, *Akhlaq Tasawuf*,(Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 3.

akan terjalin baik.¹¹ Jika ada akhlak yang buruk yang dilakukan oleh seseorang di masyarakat, itu bisa menyebabkan kurang nyamanan di lingkungan masyarakat tersebut. Seperti halnya menyebarkan berita bohong (hoax), menghina orang lain, kurang adanya rendah hati kepada yang lebih tua dan lain sebagainya.

Pengkajian akhlak menjadi hal yang penting untuk kemajuan pendidikan akhlak dikalangan pelajar, Karena, banyak dari santri atau masyarakat umum yang belajar tidak hanya di pesantren melainkan juga di madrasah, sekolah dan perguruan tinggi. Maka dari itu, untuk membantu agar pendidikan akhlak bisa dipahami dan di amalkan oleh para pelajar, dalam penelitian ini, penulis memilih mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"* penulis memilih kitab *Alala* yang dikarenakan kitab *Alala* adalah Kitab yang ditulis dalam bentuk syair sehingga memudahkan pembaca untuk menghafal, dalam syairnya terdapat pesan-pesan pendidikan yang perlu dikaji lebih lanjut. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Alala* sangat cocok sekali bagi para pemula yang baru belajar, karena, pendidikan akhlak yang ada dalam kitab tersebut sangat mendasar dan mudah dipahami seperti menghormati guru, metode mencari ilmu, adab bermasyarakat dan lain sebagainya. Kitab *Alala* jika dibandingkan dengan kitab akhlak yang lain, kitab *Alala* memiliki kelebihan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Maka dari itu, penulis memilih kitab *Alala* dalam penelitiannya kali ini.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini, terfokus kepada nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam *nadhom-nadhom* kitab *Alala "Li Ba'di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri"* yang berjumlah 36 bait syair yang ditambah dengan terjemahnya secara bahasa jawa pegon yang berbentuk syair juga yang keseluruhannya menjadi 72 bait.

Adapun bait syair-syair yang ada dalam kitab *Alala* tersebut itu menerangkan tentang syarat-syarat mencari ilmu, mencari teman, keutamaan ilmu, metode mencari ilmu, fiqih dan keutamaannya, ibadahnya orang bodoh, harus mau payah, jangan banyak bicara, bahaya lisan, utamanya orang berilmu, berjuang dan tabah, adab bermasyarakat, mengagungkan ustadz, nafsu harus dihinakan,

¹¹WahidAhmadi, *Risalah Akhlaq Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), 34.

jangan buruk sangka, manusia di sekitar kita, jangan mendendam, waktu sangat bernilai, belajarlah, merantau mencari keutamaan, mati lebih baik dari hina.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala* “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Alala* “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”?

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap supaya penelitian ini ada manfaatnya. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi kejelasan secara teoritis tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala* “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”.
 - b. Menambah dan memperkaya keilmuan di dunia pendidikan
 - c. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan akhlak Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus.
2. Manfaat Praktis

Setelah proses penelitian diselesaikan, diharapkan hasil tulisan ini dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran yang jelas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala* “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri” Dengan demikian penulisan ini bisa memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan, yaitu wacana baru yang bisa dijadikan sebagai bahan renungan bersama sesama praktisi pendidikan dalam memberikan cara pandang dan landasan pijak dalam memahami bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alala* “Li Ba’di Al-Talamidz Bi Fasantrin Agung Lirboyo Kediri”.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab 1, pendahuluan.

Dalam bab 1 dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. Bab 2, kerangka teori.

Dalam bab 2 ini dibahas mengenai teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

3. Bab 3, metode penelitian.

Dalam bab 3 ini dibahas mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

4. Bab 4, hasil penelitian dan pembahasan.

Dalam bab 4 ini dibahas mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

5. Bab 5, penutup.

Dalam bab 5 ini dibahas mengenai kesimpulan, saran-saran, bagian akhir, daftar pustaka, lampiran-lampiran, catatan dsb.

